

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan tentang kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan teori Polya pokok bahasan pola bilangan siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 11 Purbalingga sebagai berikut.

#### 1. Persentase masing-masing jenis kesalahan

##### a. Kesalahan tidak memahami problem

Persentase kesalahan tidak memahami problem yaitu sebesar 64,4 % dari siswa yang salah, dimana siswa banyak yang kurang menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan bahkan banyak siswa yang tidak menuliskan sama sekali. Kesalahan tidak memahami problem pada nomor 1 sebanyak 12% dari siswa yang salah mengerjakan nomor 1, pada nomor 2 sebanyak 14% dari siswa yang salah mengerjakan nomor 2. Pada nomor 3 sebanyak 10,2% dari siswa yang salah mengerjakan soal nomor 3. Pada nomor 4 sebanyak 14,2% dari siswa yang salah mengerjakan soal nomor 4 pada nomor 5 sebanyak 25% dari siswa yang salah dalam mengerjakan soal nomor 5

##### b. Kesalahan tidak menyusun rencana

Persentase kesalahan tidak menyusun rencana yaitu sebesar 69,4%, dimana siswa masih banyak yang tidak tau rumus-rumus pada pola bilangan. Banyak siswa yang tidak menuliskan rumus-rumus yang

akan di gunakan dan siswa juga salah dalam menerjemahkan rumus yang akan di gunakan. Kesalahan tidak menyusun rencana pada nomor 1 sebanyak 24% dari siswa yang salah mengerjakan soal nomor 1, Pada nomor 2 sebanyak 28,5% dari siswa yang salah dalam mengerjakan soal nomor 2, pada nomor 3 sebanyak 28,5% dari siswa yang salah mengerjakan soal nomor 3, pada soal nomor 4 sebanyak 28,4% dari siswa yang salah dalam mengerjakan soal nomor 4, pada soal nomor 5 sebanyak 25% dari siswa yang salah mengerjakan soal nomor 5

c. kesalahan tidak melaksanakan rencana

Persentase kesalahan tidak melaksanakan rencana yaitu sebesar 71,1%. Di mana banyak siswa yang kurang teliti dalam proses penghitungan. Hal ini di sebabkan kurangnya waktu dalam mengerjakan soal. Kesalahan tidak melaksanakan rencana pada soal nomor 1 sebanyak 32% dari siswa yang salah dalam mengerjakan soal nomor 1, pada soal nomor 2 sebanyak 28,5% dari siswa yang salah mengerjakan soal nomor 2, pada soal nomor 3 sebanyak 30,6% dari siswa yang salah mengerjakan soal nomor 3, pada soal nomor 4 sebanyak 28,4% dari siswa yang salah dalam mengerjakan soal nomor 4, dan pada soal nomor 5 sebanyak 23% dari siswa yang salah mengerjakan soal nomor 5.

d. kesalahan tidak Memeriksa kembali

Persentase kesalahan pada tahap memeriksa kembali yaitu sebesar 71,1%. Di mana siswa banyak yang tidak menuliskan kesimpulan dari apa yang telah siswa kerjakan. Kesalahan tidak memeriksa kembali

jawaban soal nomor 1 sebanyak 32% dari siswa yang salah mengerjakan soal nomor 1. Kesalahan tidak memeriksa kembali jawaban soal nomor 5 sebanyak 28,5% dari siswa yang salah mengerjakan soal nomor 2. Kesalahan tidak memeriksa kembali jawaban soal nomor 3 sebanyak 30,6% dari siswa yang salah mengerjakan soal nomor 3. Kesalahan tidak memeriksa kembali soal nomor 4 sebanyak 28,4% dari siswa yang salah mengerjakan soal nomor 4. Dan kesalahan tidak memeriksa kembali jawaban soal nomor 5 sebanyak 25% dari siswa yang salah mengerjakan soal nomor 5.

## 2. faktor kesalahan

### a. kesalahan pemahaman

- 1) Kemampuan siswa yang rendah dalam mengubah kata-kata ke dalam bentuk yang matematika yang lebih sederhana.
- 2) Rendahnya pemahaman siswa dalam menalar dan memahami soal materi himpunan.
- 3) Siswa tidak terbiasa menyelesaikan soal berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

### b. Kesalahan Proses Penyelesaian

- 1) Kurangnya ketelitian dalam menyelesaikan operasi hitung.
- 2) Langkah-langkah pengerjaan yang kurang sistematis.
- 3) Kurang melatih diri mengerjakan soal matematika.

### c. Kesalahan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara di atas, faktor penyebab kesalahan Proses Penyelesaian dalam menyelesaikan soal himpunan adalah.

- 1) Tidak terbiasa menulis kesimpulan
- 2) Kurang teliti dan tergesa-gesa dalam menyelesaikan soal.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan dari peneliti ini, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa
  - a. memperbanyak latihan dalam mengerjakan soal cerita pola bilangan
  - b. menghafalkan kembali rumus-rumus pada pola bilangan
2. bagi guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme baik dalam mengajar maupun menjelaskan kepada siswa, guru dituntut agar dapat menemukan metode mengajar yang tepat pada saat keadaan pembelajaran secara luring kepada siswa.